



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**Siaran Pers Nomor : 06/Humas Kesra/III/2014**

**PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN RAKYAT MELALUI PELESTARIAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAN ANTISIPASI TERHADAP  
KERAWANAN SOSIAL**

**Jakarta 25/03** – Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup adalah :

1. Pertambahan penduduk yang tidak terkendali mengakibatkan kerusakan Sumber Daya Alam (SDA) dan mengakibatkan bencana alam.
2. Minimnya akses dan peluang mata pencaharian serta tingginya tingkat pengangguran mengakibatkan penjarahan SDA.
3. Rendahnya kapasitas kemampuan para pemangku kepentingan maupun masyarakat akan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.
4. Belum optimalnya upaya untuk merespon ancaman kerusakan lingkungan, yang akan menimbulkan kerawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang akhirnya akan menghambat proses pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.
5. Lemahnya penegakan hukum terkait dengan kerusakan lingkungan.

Untuk mensinergikan program terkait pelestarian dan pemulihan lingkungan hidup, Kemenkokesra melakukan langkah strategis sebagai berikut :

1. Gerakan Merehabilitasi Semilyar Karang (GMSK)  
Tujuan GMSK adalah melakukan pemulihan kawasan karang yang telah rusak, meningkatkan kepedulian publik terhadap karang dan lingkungan laut sekaligus edukasi publik terkait dengan budidaya terumbu karang, serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja baru yaitu dengan produksi karang melalui usaha budidaya.
2. Ekspedisi NKRI  
Kegiatan ekspedisi meliputi penjelajahan, pendataan potensi sumber daya alam dan penelitian ilmiah, peningkatan akses perhubungan dan komunikasi, pelayanan kesehatan dan bhakti sosial, peningkatan wawasan kebangsaan dan bela negara, pelestarian alam dan reboisasi, pembangunan infrastruktur pedesaan dan pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi masyarakat.
3. Penanganan Karhutla melalui Inpres No. 16 Thn 2011 tentang percepatan penanganan Karhutla. Inpres tsb merupakan SOP Pencegahan, saat terjadi dan pasca kebakaran hutan pada tingkat K/L.

Sementara itu, beberapa permasalahan dan tantangan pokok yang dihadapi dalam upaya mengatasi dampak perubahan iklim antara lain :

1. Masih kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait penanganan perubahan iklim;
2. Kurangnya kesiapan pemerintah maupun masyarakat dalam menghadapi bencana terkait perubahan iklim;
3. Bertambah luasnya lahan kritis;
4. Sulitnya merehabilitasi hutan yang rusak dan lahan kritis;
5. Masih kurangnya kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap upaya penanganan perubahan iklim.

Langkah strategis 2010 – 2014 dalam menangani perubahan iklim adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat strategi mitigasi dan adaptasi pada tatanan lokal dan regional guna mengurangi resiko dampak perubahan iklim dan menghindarkan terjadinya kerawanan sosial;
2. Memperkuat aspek kelembagaan dan penyelelaraan fungsi tugas lembaga publik dalam mengantisipasi perubahan iklim dan dampaknya terhadap penanggulangan kerawanan sosial;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka mengendalikan dampak perubahan iklim yang dapat menimbulkan kerawanan sosial;
4. Meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat guna mengendalikan resiko bencana dampak perubahan iklim;
5. Mengembangkan upaya penggalangan dana dari Pemerintah, lembaga internasional, LSM, swasta dan masyarakat luas baik regional maupun lokal guna mengurangi dampak perubahan iklim;
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan alih teknologi baik di dalam maupun di luar negeri guna mengurangi kerawanan sosial sebagai dampak perubahan iklim.

Dalam hal penanggulangan bencana, Pemerintah selain melakukan koordinasi antara instansi juga dilaksanakan koordinasi dengan stakeholder terkait penanggulangan bencana, yaitu dengan pembentukan :

1. Platform Pengurangan Resiko Bencana (Planas PRB) yaitu suatu forum lintas pelaku di tingkat nasional yang memfasilitasi pertukaran informasi tentang program-program dan kegiatan-kegiatan PRB
2. DRP (*Disaster Resource Partnership*) bertujuan untuk membangun kemitraan dan kerangka kesepakatan dengan organisasi kemanusiaan, swasta dan pemerintah
3. Host Country dari *ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management (AHA Center)*.

Sementara strategi penanganan konflik sosial bidang kesra adalah, dalam hal pencegahan telah dibuat sistem deteksi dini yaitu melalui Sistem Nasional Pemantauan Kekerasan (SNPK) Indonesia yang dapat diakses di [www.snpk-indonesia.com](http://www.snpk-indonesia.com).

Berikut rekapitulasi data bencana di Indonesia :

#### **REKAPITULASI JUMLAH KORBAN BENCANA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR (2009-2013)**

| No | TAHUN | TERDAMPAK<br>(Jiwa) | MENINGGAL DUNIA<br>(Jiwa) | HILANG<br>(Jiwa) | MENGUNGSI<br>(Jiwa) |
|----|-------|---------------------|---------------------------|------------------|---------------------|
|----|-------|---------------------|---------------------------|------------------|---------------------|

|               |      |                  |              |              |                  |
|---------------|------|------------------|--------------|--------------|------------------|
| 1             | 2009 | 5.145.150        | 1.936        | 647          | 391.029          |
| 2             | 2010 | 13.949           | 1.725        | 368          | 72.044           |
| 3             | 2011 | 7.231            | 670          | 262          | 19.157           |
| 4             | 2012 | 818.783          | 369          | 114          | 137.672          |
| 5             | 2013 | 3.118.498        | 701          | 126          | 461.516          |
| <b>Jumlah</b> |      | <b>9.103.611</b> | <b>5.401</b> | <b>1.517</b> | <b>1.081.418</b> |

**REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA DAN DAMPAKNYA  
SAMPAI DENGAN FEBRUARI 2014**

| Jenis Bencana            | Jumlah Kejadian | Korban             |              |                       | Kerusakan         |                    |                    |                |                   |                    |                  |               |                 |
|--------------------------|-----------------|--------------------|--------------|-----------------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------|-------------------|--------------------|------------------|---------------|-----------------|
|                          |                 | Meninggal & Hilang | Luka-luka    | Menderita & Mengungsi | Rumah Rusak Berat | Rumah Rusak Sedang | Rumah Rusak Ringan | Rumah Terendam | Sarana Pendidikan | Sarana Peribadatan | Sarana Kesehatan | Bangunan Lain | Lahan Pertanian |
|                          |                 | (jiwa)             | (jiwa)       | (jiwa)                | (unit)            | (unit)             | (unit)             | (unit)         | (unit)            | (unit)             | (unit)           | (unit)        | (ha)            |
| Banjir                   | 148             | 56                 | 7            | 1.260.882             | 464               | 69                 | 123                | 269.903        | 37                | 22                 | 1                | 321           | 28.909          |
| Tanah Longsor            | 97              | 69                 | 31           | 14.296                | 1.474             | 204                | 747                | 50             | 3                 | 7                  | -                | 14            | 63              |
| Puting Beliung           | 94              | 35                 | 34           | 1.509                 | 401               | 267                | 3.546              |                | 12                | 19                 | -                | 3             |                 |
| Banjir Dan Tanah Longsor | 10              | 36                 | 1            | 44.411                | 567               | 51                 | 454                | 1.316          | 1                 | -                  | 16               | 5             |                 |
| Gelombang Pasang         | 6               | -                  | 2            | 3.023                 | 13                | 6                  | 462                |                | 1                 | 1                  | -                | -             |                 |
| Kecelakaan Transportasi  | 7               | 12                 | 25           | -                     |                   |                    |                    |                | -                 | -                  | -                | -             |                 |
| Gempa Bumi               | 1               | -                  | -            | -                     | 165               | 6                  | 35                 |                | -                 | 1                  | -                | -             |                 |
| Letusan Gunungapi        | 2               | 24                 | 1.423        | 120.839               |                   |                    |                    |                | -                 | 1                  | -                | -             |                 |
| <b>Total</b>             | <b>372</b>      | <b>245</b>         | <b>1.523</b> | <b>1.444.960</b>      | <b>3.084</b>      | <b>603</b>         | <b>5.367</b>       | <b>271.269</b> | <b>54</b>         | <b>51</b>          | <b>17</b>        | <b>343</b>    | <b>28.972</b>   |

- Selama Tahun 2014 (Januari-Februari) terjadi 372 bencana di Indonesia.
- Dampak: 245 meninggal dunia, 1.498 luka-luka, lebih dari 1,4 juta jiwa menderita dan mengungsi, dan ribuan rumah rusak.

\*\*\*